



Buletin Pasokan & Harga Pangan

Edisi April 2018

Redaksi menerima artikel tulisan tentang isu pangan, stabilisasi pasokan, dan harga pangan, serta berhak melakukan penyuntingan materi tanpa mengurangi substansi. Artikel ditulis dalam format word maksimal 300 kata.

Alamat Redaksi:

Bidang Harga Pangan, Pusat Distribusi & Cadangan Pangan,
Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian,
Jl. Harsono RM No. 3 Jakarta Selatan Gedung E Lantai 6 Ruang 628.
Telp./Faks.: (021) 7804496 Email: panel.distribusibkp@yahoo.com
atau hargapanganbkp@gmail.com

Topik Utama

Ketersediaan Pangan Nasional Jelang Puasa dan Idul Fitri 2018



KEPALA BKP KEMANTAN

Menyapa

Menjelang periode Hari-hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) Puasa dan Idul Fitri yang tahun ini jatuh pada bulan Mei - Juni, Pemerintah sudah mengantisipasi peningkatan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan angka prognosa pangan periode Mei - Juni 2018 menunjukkan bahwa beberapa komoditas pangan strategis mengalami surplus sehingga ketersediaan pangan secara umum menjelang puasa dan idul fitri tahun 2018 aman.

Oleh karena itu, dalam edisi ini tim redaksi mengambil topik utama "Ketersediaan Pangan Aman Jelang Puasa dan Idul Fitri Tahun 2018" dengan materi yang disajikan diantaranya: Peningkatan Kebutuhan Pangan Periode HBKN Puasa dan Idul Fitri 2018, Gerakan Aksi Stabilisasi Harga Pangan Periode HBKN Puasa dan Idul Fitri 2018 Di Jabodetabek, Perkembangan Harga Pangan Tingkat Produsen Menjelang HBKN Puasa Dan Idul Fitri 2018, Perkembangan Harga Pangan Tingkat Konsumen Menjelang HBKN Puasa Dan Idul Fitri 2018, Perkembangan Harga Pangan Jabodetabek Menjelang HBKN Puasa dan Idul Fitri 2018, Perkembangan Pasokan, Stok & Harga Beras Di Pasar Induk Beras Cipinang, dan Perkembangan Harga Dan Pasokan Cabai Dan Bawang Merah Di Pasar Induk.

Selamat Membaca.

Agung Hendriadi

Kepala Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian

Daftar Isi

- | | | | |
|--------------|---|---------------|---|
| HAL 2 | Ketersediaan Pangan Aman Jelang Puasa dan Idul Fitri Tahun 2018 | HAL 6 | Perkembangan Harga Pangan Tingkat Konsumen Menjelang HBKN Puasa dan Idul Fitri 2018 |
| HAL 3 | Peningkatan Kebutuhan Pangan Periode HBKN Puasa dan Idul Fitri 2018 | HAL 8 | Perkembangan Harga Pangan Jabodetabek Menjelang HBKN Puasa dan Idul Fitri 2018 |
| HAL 4 | Gerakan Aksi Stabilisasi Harga Pangan Periode HBKN Puasa dan Idul Fitri 2018 Di Jabodetabek | HAL 10 | Perkembangan Pasokan, Stok & Harga Beras Di Pasar Induk Beras Cipinang |
| HAL 5 | Perkembangan Harga Pangan Tingkat Produsen Menjelang HBKN Puasa dan Idul Fitri 2018 | HAL 11 | Perkembangan Harga Dan Pasokan Cabai Dan Bawang Merah Di Pasar Induk |



Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian RI

Ketersediaan Pangan Aman

Jelang Puasa dan Idul Fitri Tahun 2018

Ekskalasi peningkatan permintaan dan harga pangan menjelang Hari-hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Puasa dan Idul Fitri dari tahun ke tahun sering kali menjadi habituasi setiap tahun yang seringkali secara psikologis pasar dimanfaatkan oleh para pelaku usaha pangan untuk menaikkan harga. Berbagai upaya langkah strategis dan rencana aksi disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka menjaga stabilisasi harga pangan, mulai dari sisi payung hukum hingga pengadaan dan penguatan stok pangan di gudang Bulog maupun di masyarakat.

Dari sisi regulasi, Pemerintah telah mengeluarkan beberapa instrumen dalam memberikan perlindungan kepada petani dari sisi harga dan peningkatan kesejahteraan petani misalnya: Inpres No 5 Tahun 2015 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras Pemerintah. Sedangkan dari sisi kemudahan aksesibilitas harga pangan kepada konsumen, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No 27 Tahun 2017 tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen, dan juga Permendag No 57 Tahun 2017 tentang penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras yang kemudian diselaraskan dengan Permentan No 31 Tahun 2017 Tentang Kelas Mutu Beras dan disempurnakan dengan Permentan No 48 Tahun 2017 tentang Beras Khusus. Selain itu, Pemerintah bersama-sama para pelaku usaha pangan juga sepakat untuk menetapkan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditas gula pasir sebesar Rp12.500/kg, minyak goreng Rp11.000/liter dan daging sapi/kerbau beku Rp80.000/kg.

Berdasarkan angka prognosa pangan periode Mei - Juni 2018 menunjukkan bahwa beberapa komoditas pangan strategis mengalami surplus sehingga ketersediaan pangan secara umum menjelang puasa dan idul fitri tahun 2018 aman, kecuali untuk komoditas kedelai, bawang putih dan daging sapi/kerbau yang memang masih harus dipenuhi dari luar negeri. Pada periode Mei - Juni diperkirakan produksi beras sebesar 8,15 juta ton dengan kebutuhan masyarakat sebanyak 5,3 juta ton sehingga terdapat surplus 2,8 juta ton. Produksi jagung diperkirakan sebesar 4,5 juta ton dengan kebutuhan masyarakat sebanyak 3,06 juta ton maka terdapat surplus 1,45 juta ton. Produksi Bawang Merah sebanyak 252 ribu ton dengan kebutuhan masyarakat sebesar 216 ribu ton masih terdapat surplus 35,4 ribu ton. Produksi Cabai Besar sebanyak 224,5 ribu ton dengan kebutuhan masyarakat sebesar 186,6 ribu ton masih terdapat surplus 37,9 ribu ton. Produksi Cabai Rawit sebanyak 178,8 ribu ton dengan kebutuhan masyarakat sebesar 113,1 ribu ton masih terdapat surplus 65,7 ribu ton.

Dari komoditas peternakan menunjukkan bahwa produksi Daging Ayam Ras sebesar 626 ribu ton dengan kebutuhan masyarakat sebesar 535 ribu ton masih terdapat surplus 91 ribu ton. Sedangkan produksi Telur Ayam sebesar 204,3 ribu ton dengan kebutuhan masyarakat sebesar 203,9 ribu ton masih terdapat surplus 0,4 ribu ton. Dari komoditas perkebunan menunjukkan bahwa produksi Minyak Goreng sebesar 4,6 juta ton dengan kebutuhan masyarakat sebesar 1,5 juta ton masih terdapat surplus 3,1 juta ton.

Upaya dan langkah-langkah operasional lainnya yang tidak kalah pentingnya dilakukan oleh Pemerintah

dalam melakukan stabilisasi Pasokan dan harga pangan menjelang puasa dan idul fitri tahun 2018, dalam hal ini Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi setidaknya terdapat 3 strategi. Pertama, melakukan rapat koordinasi (Rakor) Stabilisasi Harga dan Pasokan Pangan antara pemerintah daerah, instansi SKPD terkait, Perum Bulog dan BUMN yang bergerak di sektor pangan serta pelaku usaha dalam menyalurkan pangan. Kedua, memantau dan mengawasi stabilisasi pasokan dan harga pangan dengan mengoptimalkan peran dari satgas pangan di Pusat dan Daerah serta forum Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dalam pendistribusian bahan pangan pokok. Dan ketiga, melakukan gelar pangan murah di berbagai wilayah strategis yang memberikan kemudahan akses bagi masyarakat untuk menjangkau pangan dari sisi harga dan kuantitas.

Sinergitas para pemangku kepentingan satu sama lainnya dalam menjaga situasi dan harmonisasi dalam menciptakan suasana yang kondusif menjadi kunci dalam pengendalian pasokan dan harga pangan jelang puasa dan idul fitri Tahun 2018. Oleh karena itu, peran proaktif dari para pelaku usaha pangan, asosiasi komoditas pangan, organisasi masyarakat pemerhati pangan, serta yang tidak kalah pentingnya adalah dari kalangan media memiliki peran strategis untuk mendukung terjaganya stabilisasi pasokan dan harga pangan.

Begitu juga dengan para pengusaha dan asosiasi yang bergerak dalam pengadaan dan perdagangan pangan agar membantu memberikan ketenangan kepada masyarakat dengan menyediakan pasokan yang cukup. Selain itu juga diharapkan tidak memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan sesaat yang tidak wajar dengan menaikkan harga yang terlalu tinggi dan membantu meningkatkan keamanan pangan untuk mencegah terjadinya penimbunan, pencurian, pengoplosan, peredaran bahan pangan yang tidak memenuhi kaidah keamanan pangan. Dengan demikian stabilisasi pasokan dan harga pangan yang diharapkan oleh Pemerintah dan masyarakat bukanlah suatu keniscayaan untuk dapat diwujudkan. (YHS)

Tabel Produksi, Kebutuhan dan Neraca Pangan Periode Mei-Juni Tahun 2018

No.	Komoditas	Perkiraan Produksi	Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca Domestik (Surplus/Defisit)
1	Beras	8,148.0	5,333.0	2,815.00
2	Jagung	4,519.6	3,064.7	1,454.90
3	Kedelai	212.7	509.8	-297.10
4	Kacang Tanah	187.4	13.6	173.80
5	Bawang Merah	252.0	216.6	35.40
6	Bawang Putih	4.6	93.9	-89.3
7	Cabai Besar	224.5	186.6	37.90
8	Cabai Rawit	178.8	113.1	65.70
9	Daging Sapi/Kerbau	75.4	116.4	-41.00
10	Daging Ayam Ras	626.1	535.1	91.00
11	Telur Ayam Ras	204.3	203.9	0.40
12	Minyak Goreng	4,640.4	1,499.7	3,140.70
13	Gula Pasir	529.4	555.2	-25.80

Satuan: Ribuan Ton

Peningkatan Kebutuhan Pangan

Periode HBKN Puasa dan Idul Fitri 2018

Indonesia adalah negara yang sangat beragam, baik dari aspek budaya, sosial dan agama, sehingga menyebabkan banyaknya Hari-hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) seperti Puasa, Idul Fitri, Idul Adha, Natal, dan Tahun Baru. Kultur budaya sebagian besar masyarakat Indonesia dalam menyambut dan merayakan HBKN umumnya membutuhkan bahan pangan dalam jumlah yang lebih banyak dibanding hari-hari biasa. Hal tersebut mengakibatkan permintaan bahan pangan masyarakat cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan ketersediaannya. Pada tahun 2018, diperkirakan pelaksanaan HBKN Puasa jatuh pada bulan Mei dan Juni yaitu tanggal 14 Mei - 13 Juni, sedangkan Idul Fitri jatuh pada bulan Juni yaitu tanggal 13-14 Juni, sehingga peningkatan kebutuhan pangan diperkirakan akan terjadi pada periode tersebut.

Berdasarkan kesepakatan Tim Penyusun Prognosa Pangan Nasional yang dikoordinasi oleh Badan Ketahanan Pangan, faktor peningkatan kebutuhan dan jumlah hari pelaksanaan periode HBKN juga berbeda-beda, yaitu pada periode Puasa dan Idul Fitri meningkat sebesar 10% selama 42 hari (Mei 23 hari, Juni 19 hari). Selang waktu yang digunakan yaitu 7 hari sebelum puasa, selama puasa dan 5 hari setelah lebaran, sehingga diperkirakan pada periode Puasa dan Idul Fitri tahun 2018 peningkatan kebutuhan terjadi pada bulan Mei sebesar 1,07 persen dan Juni 1,06 persen. Peningkatan tersebut berlaku untuk komoditas pangan strategis seperti beras, kedelai, kacang tanah, minyak goreng, gula pasir, bawang merah, cabai besar, cabai rawit, daging sapi, daging ayam ras dan telur ayam ras. Komoditas jagung pada periode puasa dan idul fitri tidak terjadi peningkatan karena kebutuhan jagung paling besar digunakan pakan ternak sehingga peningkatan kebutuhan jagung terjadi pada 3 bulan sebelum pelaksanaan HBKN disesuaikan dengan peningkatan kebutuhan pakan (industri pakan) yang biasanya disediakan 3 bulan sebelum proses pengolahan.

Kebutuhan beberapa pangan strategis meliputi konsumsi langsung rumah tangga dan kebutuhan lainnya (kebutuhan benih/bibit, kebutuhan pakan dan kebutuhan industri baik industri makanan dan non makanan). Diperkirakan kenaikan kebutuhan periode Puasa dan Idul Fitri (Mei - Juni) tahun 2018 jika di banding periode yang sama tahun sebelumnya, sebagian besar komoditas mengalami kenaikan yang signifikan. Perkiraan kebutuhan daging sapi sebesar 116,3 ribu ton (naik 9%), daging ayam ras 535,2 ribu ton (naik 29,1%),

telur ayam ras 303,9 ribu ton (naik 39,2%), beras 5.333,0 ribu ton (naik 1,0%), dan minyak goreng 1.499,7 ribu ton (naik 0,4%). Sedangkan kebutuhan beberapa komoditas lainnya pada periode Puasa dan Idul Fitri (Mei -Juni) tahun 2018 lebih rendah periode yang sama tahun sebelumnya yaitu Jagung 2.889,8 ribu ton (turun 7,0%), Kedelai 509,8 (turun 2,2%), Kacang tanah 130,6 (turun 13,0%), Minyak goreng, gula pasir 555,2 ribu ton (turun 24,4%). Penurunan kebutuhan juga terjadi pada komoditas hortikultura seperti kebutuhan bawang merah (Mei - Juni 2018) sebesar 216,5 ribu ton (turun 3,9%), cabai besar 186,5 ribu ton (turun 10,2%), dan cabai rawit 113,0 ribu ton (turun 28,4).

Peningkatan kebutuhan pangan tersebut dapat dipenuhi melalui berbagai upaya penyediaan pangan dengan harga yang terjangkau oleh konsumen. Upaya penyediaan pangan harus terencana dengan baik sejak awal tahun yang didasarkan pada prognosa kebutuhan dan ketersediaan pangan (produksi, ekspor, impor dan stok), sehingga pada periode tertentu, terutama menjelang periode HBKN dapat diketahui kondisi peningkatan kebutuhan pangan maupun menurunnya ketersediaan pangan. Dengan demikian, dapat dilakukan langkah-langkah antisipasinya. (AWY)

Tabel Prognosa Kebutuhan Periode Ramadhan dan Idul Fitri

Komoditas	Tahun	Kebutuhan (ribu Ton)			% perubahan 2018 vs 2017
		Mei	Jun	Total	
Beras	2018	2,680.0	2,652.9	5,333.0	1.0
	2017	2,567.9	2,711.0	5,278.9	
Jagung	2018	1,451.2	1,438.6	2,889.8	(7.0)
	2017	1,505.5	1,600.6	3,106.1	
Kedelai	2018	255.2	254.6	509.8	(2.2)
	2017	252.2	269.3	521.4	
Kacang Tanah	2018	63.6	67.0	130.6	(13.0)
	2017	73.4	76.8	150.2	
Minyak Goreng	2018	751.4	748.3	1,499.7	0.4
	2017	716.5	777.2	1,493.7	
Gula Pasir	2018	279.0	276.2	555.2	(24.4)
	2017	400.5	334.1	734.6	
Bawang Merah	2018	108.3	108.3	216.5	(3.9)
	2017	110.5	114.8	225.4	
Cabai Besar	2018	93.9	92.7	186.5	(10.2)
	2017	102.8	104.9	207.8	
Cabai Rawit	2018	56.5	56.6	113.0	(28.4)
	2017	78.2	79.6	157.8	
Daging Sapi	2018	58.5	57.9	116.3	9.3
	2017	51.8	54.6	106.4	
Daging Ayam Ras	2018	268.9	266.2	535.2	29.1
	2017	201.7	212.9	414.6	
Telur Ayam Ras	2018	152.7	151.2	303.9	39.2
	2017	106.2	112.1	218.3	

Sumber: BKP dan Ditjen. Teknis Lingkup Kementan

Gerakan Aksi Stabilisasi Harga Pangan

Periode HBKN Puasa dan Idul Fitri 2018 Di Jabodetabek

Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, setiap tahun akan merayakan hari-hari besar keagamaan puasa dan hari raya Idul Fitri.

Masyarakat akan melakukan berbagai persiapan dalam menyambut puasa dan Idul Fitri. Hal ini dilakukan karena setiap keluarga ingin menyajikan yang terbaik di saat hari raya, salah satunya menyajikan hidangan istimewa untuk seluruh keluarga.

Persiapan merayakan puasa dan Idul Fitri membawa konsekuensi logis terhadap pengeluaran masyarakat yang sangat besar. Tingkat konsumsi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan saat puasa dan Idul Fitri akan menjadi lebih tinggi dibandingkan situasi normal. Hal ini menyebabkan permintaan bahan pangan pokok masyarakat cenderung lebih tinggi dibandingkan periode lainnya serta menimbulkan tidak seimbangnya permintaan dengan ketersediaan pangan, akibatnya harga pangan pokok mengalami kenaikan.

Terjadinya kekurangan pasokan pangan dan gejolak harga pangan pada periode HBKN perlu diantisipasi. Pemerintah perlu mengupayakan langkah-langkah antisipasi secara dini dan terkoordinasi melalui kebijakan yang tepat. Untuk itu Badan Ketahanan Pangan berkoordinasi dengan stakeholder terkait akan melakukan gerakan aksi stabilisasi harga pangan terutama di Jabodetabek selama Puasa dan Idul Fitri 2018.

Seperti dikutip dari hasil rapat koordinasi pada awal bulan April 2018, rencana aksi stabilisasi harga bahan pangan yang akan dan telah dilakukan BKP antara lain (i) Membangun Network pelaku distribusi dari wilayah sentra dan DKI Jakarta; (2) Melakukan Gelar Pangan Murah (GPM) di 100 titik; (3) Monitoring pasokan dan harga Pangan dan (4) Dukungan informasi dan database pasokan dan harga.

Adapun 100 titik lokasi GPM yang akan digelar di Jobodetabek selama puasa dan idul fitri antara lain 9 lokasi Jakarta Utara, 21 lokasi di Jakarta Selatan, 22 lokasi di Jakarta Pusat, 18 Lokasi di Jakarta Timur, 10 lokasi di Jakarta Barat, 9 lokasi di Bogor, 8 lokasi di Depok, dan 3 lokasi di Bekasi. Sementara itu Komoditas yang akan dijual pada GPM antara lain Beras, cabai, bawang merah, bawang putih, gula pasir, minyak goreng,

serta komoditas strategis lain disesuaikan kebutuhan masyarakat di masing-masing wilayah.

Dengan adanya rencana aksi yang akan dilakukan diharapkan dapat meredam lonjakan kenaikan harga pangan pada saat puasa dan Idul Fitri. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah peningkatan arus pasokan/ ketersediaan bahan pangan dari produsen (petani/poktan/gapoktan) sebagai mitra untuk memasok, baik untuk kegiatan Gelar Pangan Murah atau TTI dan TTIC. Selain itu, perlu adanya sosialisasi yang lebih intensif ke masyarakat terkait kegiatan tersebut, sehingga masyarakat dapat memperoleh harga yang lebih murah pada saat perayaan HBKN Puasa dan Idul Fitri. (YNT)



Perkembangan Harga Pangan

Tingkat Produsen

Menjelang HBKN Puasa dan Idul Fitri 2018

Secara umum kondisi harga pangan di tingkat produsen pada April 2018 cenderung turun, dibandingkan dengan harga rata-rata pada Maret 2018, kecuali untuk komoditas bawang merah, cabai merah keriting dan sapi hidup yang masih meningkat sekitar 1,58% - 17,74%. Untuk komoditas tanaman pangan seperti gabah, beras, jagung dan kedelai harga turun pada kisaran 0,65% - 3,17%.

No. KOMODITAS	APRIL	MG-I	MG-II	MG-III	RATA-RATA	RATA-RATA	RATA-RATA	Δ APR VS	CV
	MG-I	MG-II	MG-III	FEBRUARI	MARET	APRIL	MAR (%)		
1 GKP Tk Petani	4,560	4,477	4,476	4,911	4,628	4,504	-2.67	1.03	
2 GKG Tk Penggilingan	5,354	5,254	5,295	5,857	5,439	5,301	-2.53	0.93	
3 Beras Medium Tk Penggilingan	9,221	9,106	9,103	9,822	9,424	9,144	-2.97	0.71	
4 Beras Premium Tk Penggilingan	10,471	10,214	10,283	11,156	10,660	10,323	-3.17	1.25	
5 Jagung Tk Petani	3,188	3,195	3,235	3,366	3,227	3,206	-0.65	0.78	
6 Kedelai Tk Petani	6,751	6,737	6,792	6,895	6,842	6,760	-1.20	0.42	
7 Bawang Merah Tk Petani	20,348	22,149	23,783	15,890	18,764	22,093	17.74	9.16	
8 Cabai Merah Keriting Tk Petani	30,451	29,606	29,126	28,821	28,615	29,728	3.89	2.35	
9 Cabai Rawit Merah Tk Petani	35,231	34,489	30,961	33,573	36,694	33,560	-8.54	6.22	
10 Sapi Hidup Tk Peternak	48,131	47,777	47,878	55,896	47,182	47,929	1.58	0.39	

Potensi peningkatan harga pangan pada periode HBKN Puasa dan Idul Fitri 2018 diatas 5% yang perlu diantisipasi oleh beberapa pemangku kebijakan. Secara rinci, perkembangan harga pangan tingkat produsen adalah sebagai berikut:

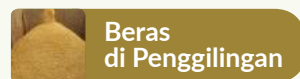


Gabah

GKP ↓ 2,67%-Rp4.504/Kg

GKG ↓ 2,53%-Rp5.301/Kg

Harga gabah di tingkat petani dan penggilingan pada April 2018 menunjukkan kecenderungan turun. Penurunan harga gabah ini disebabkan masih panen raya. Harga rata-rata gabah kering panen (GKP) di tingkat petani pada April sebesar Rp4.504/Kg atau turun 2,67% dibandingkan bulan Maret 2018 pada periode yang sama sebesar Rp4.628/kg, sedangkan untuk gabah kering giling (GKG) di tingkat Penggilingan sebesar Rp5.301/Kg atau turun 2,53% dibandingkan bulan Maret 2018 pada periode yang sama sebesar Rp5.439/kg



Beras di Penggilingan

Medium ↓ 2,97%-Rp9.144/Kg

Premium ↓ 3,17%-Rp10.323/Kg

Seirama dengan harga gabah baik tingkat petani maupun penggilingan, harga beras medium dan premium di tingkat penggilingan juga mengalami penurunan. Harga beras rata-rata pada April 2018 untuk beras medium sebesar Rp9.144/Kg atau turun 2,97% dibandingkan bulan Maret 2018 pada periode yang sama sebesar Rp9.424/kg, sedangkan untuk beras premium sebesar Rp10.323/Kg atau turun 3,17% dibandingkan bulan Maret 2018 pada periode yang sama sebesar Rp10.660/kg



Jagung

↓ 0,65%-Rp3.2016/Kg

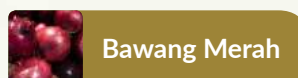
Jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya, harga jagung pipilan kering di tingkat petani pada April 2018 sebesar Rp3.206/Kg atau turun 0,65% dibandingkan bulan Maret 2018 pada periode yang sama sebesar Rp3.227/kg



Kedelai

↓ 1,20%-Rp6.760/Kg

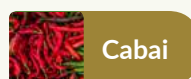
Jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya, harga kedelai di tingkat petani pada April 2018 sebesar Rp6.760/Kg atau turun 1,20% dibandingkan bulan Maret 2018 pada periode yang sama sebesar Rp6.842/kg.



Bawang Merah

↑ 17,74%-Rp22.093/Kg

Untuk produk hortikultura seperti bawang merah, harga pada April 2018 Rp22.093/kg atau naik 17,74% jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya pada periode yang sama sebesar Rp18.764/kg.



Cabai

CMK ↑ 3,89%-Rp29.728/Kg

CRM ↓ 8,54%-Rp33.560/Kg

Harga rata-rata cabai merah keriting pada April 2018 sebesar Rp29.728/kg atau naik 3,89% dibandingkan bulan Maret 2018 pada periode yang sama sebesar Rp28.615/kg, sedangkan harga cabai rawit merah sebesar Rp33.560/Kg atau turun 8,54% dibandingkan bulan Maret 2018 pada periode yang sama sebesar Rp36.694/kg



Sapi Hidup

↓ 3,16%-Rp47.929/Kg

Harga sapi hidup di tingkat peternak pada April 2018 sebesar Rp47.929/Kg/BH atau naik 1,58% dibandingkan bulan Maret 2018 pada periode yang sama sebesar Rp47.182/Kg/BH. (END)

Perkembangan Harga Pangan Tingkat Konsumen

Menjelang HBKN Puasa Dan Idul Fitri 2018

Perkembangan harga pangan bulan April pada umumnya relatif stabil dan bahkan sebagian besar harga komoditas pangan strategis cenderung turun dalam beberapa minggu terakhir.

Kenaikan harga yang signifikan hanya terjadi pada komoditas dari produk hortikultura seperti bawang merah, bawang putih dan cabai merah keriting yang mengalami kenaikan. Kenaikan harga tersebut sebagian besar terjadi karena faktor serangan hama atau virus tanaman dan cuaca pada bulan April intensitas hujan di beberapa daerah sentra produksi masih sangat tinggi, sehingga mendorong kenaikan harga di tingkat pedagang eceran.

 **Beras Premium**
Rp.12.036/Kg

▼ -6,52%

Kondisi rata-rata harga beras premium di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibilang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 1,97%. Pada bulan April 2018 beras premium mengalami penurunan harga sebesar -1,28% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Penurunan harga beras premium berkisar di harga Rp100 - 200 / Kg.

No.	Komoditas	Rerata	Rerata	Rerata	Mg-I	Apr 2018			Δ Apr vs Mar 2018	CV
		Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018		Mg-II	Mg-III	Rerata Apr 2018		
1	Beras Premium	12,790	13,043	12,876	12,135	12,028	11,947	12,036	-6.52	1.97
2	Beras Medium	11,656	11,824	11,564	10,818	10,686	10,622	10,709	-7.40	2.12
3	Beras Termurah	9,865	10,088	9,956	9,335	9,327	9,272	9,311	-6.48	2.71
4	Jagung Pipilan Kering	6,864	7,148	6,770	6,816	6,862	6,763	6,814	0.64	3.98
5	Kedelai Biji Kering	10,765	11,136	10,623	9,625	9,660	9,768	9,684	-8.84	1.42
6	Bawang Merah	25,800	24,725	26,909	29,665	32,723	33,860	32,083	19.23	17.55
7	Bawang Putih (Bonggol)	23,744	25,859	30,605	30,486	31,039	31,126	30,883	0.91	10.74
8	Bawang Putih (Kating)	25,305	28,725	32,723	36,040	35,904	35,154	35,699	9.10	10.82
9	Cabai Merah Keriting	39,314	40,638	43,577	40,340	41,332	38,835	40,169	-7.82	5.71
10	Cabai Rawit Merah	45,268	46,360	53,805	46,379	45,282	42,378	44,680	-16.96	10.97
11	Daging Sapi Murni	118,260	117,970	117,264	114,826	113,984	115,391	114,734	-2.16	0.57
12	Daging Ayam Ras	33,818	32,581	32,194	31,983	32,585	32,747	32,439	0.76	2.12
13	Telur Ayam Ras	25,327	23,907	23,306	21,662	21,967	22,719	22,116	-5.11	2.50
14	Gula Pasir	13,085	13,108	12,942	12,382	12,425	12,444	12,417	-4.05	0.67
15	Minyak Goreng Curah	12,499	12,741	12,553	12,317	12,260	12,067	12,215	-2.69	1.75
16	Tepung Terigu	7,917	8,196	8,017	7,547	7,590	7,564	7,567	-5.61	1.39

**Beras Medium****Rp.10.709/Kg** ▼ -7,40%

Kondisi rata-rata harga beras medium di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 2,12%. Pada bulan April 2018 beras medium mengalami penurunan harga sebesar -7,40% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Penurunan harga beras medium berkisar di harga Rp100 - 200 / Kg.

**Kedelai Biji Kering****Rp. 9.684/Kg** ▼ -8,84%

Kondisi rata-rata harga kedelai biji kering di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 1,42%. Pada bulan April 2018 kedelai biji kering mengalami penurunan harga -8,84% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Fluktuasi penurunan harga rata-rata harga kedelai biji kering berkisar di harga Rp100 - 400 / Kg.

**Bawang Putih Kating****Rp. 35.699/Kg** ▲ 9,10%

Kondisi harga bawang putih (kating) di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, namun fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 2,94%. Pada bulan April 2018 bawang putih (kating) mengalami rata-rata kenaikan harga sebesar 9,10% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Fluktuasi kenaikan harga rata-rata harga bawang merah berkisar di harga Rp1.000 -2.500 / Kg.

**Daging Ayam Ras****Rp. 32.439/Kg** ▲ 0,76%

Kondisi rata-rata harga daging ayam ras di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 2,12%. Pada bulan April 2018 daging ayam ras mengalami sedikit kenaikan harga 0,76% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Penurunan rata-rata harga daging ayam ras berkisar di harga Rp200 - 600 / Kg.

**Gula Pasir Lokal****Rp. 12.417/Kg** ▼ -4,05%

Kondisi rata-rata harga gula pasir lokal di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan sedikit kenaikan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,67%. Pada bulan April 2018 gula pasir lokal mengalami penurunan harga -4,05% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Penurunan rata-rata harga gula pasir lokal berkisar di harga Rp200 - 400 / Kg.

**Beras Termurah****Rp.9.311/Kg** ▼ -6,48%

Kondisi rata-rata harga beras termurah di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 2,71%. Pada bulan April 2018 beras termurah mengalami penurunan harga sebesar -6,48% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Penurunan harga beras medium berkisar di harga Rp100 - 200 / Kg.

**Bawang Merah****Rp. 32.083/Kg** ▲ 19,23%

Kondisi harga bawang merah di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 17,55%. Pada bulan April 2018 bawang merah mengalami rata-rata kenaikan harga sebesar 19,23% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Fluktuasi kenaikan harga rata-rata harga bawang merah berkisar di harga Rp1.500 - 3.000/ Kg.

**Cabai Merah Keriting****Rp. 40.169/Kg** ▼ -7,23%

Kondisi rata-rata harga cabai merah keriting di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 5,71%. Pada bulan April 2018 cabai merah keriting mengalami penurunan rata-rata harga sebesar -7,23% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Fluktuasi penurunan rata-rata harga cabai merah keriting berkisar di harga Rp1.000 - 3.000 / Kg.

**Telur Ayam Ras****Rp. 22.116/Kg** ▼ -5,11%

Kondisi rata-rata harga telur ayam ras di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan sedikit penurunan harga, dan fluktuasi dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 2,12%. Pada bulan April 2018 telur ayam ras mengalami penurunan harga -5,11% jika di bandingkan dengan rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Penurunan rata-rata harga telur ayam ras berkisar di harga Rp400 - 850 / Kg.

**Minyak Goreng Curah****Rp. 12.215/Kg** ▼ -2,69%

Kondisi rata-rata harga minyak goreng curah di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan sedikit kenaikan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 1,75%. Pada bulan April 2018 minyak goreng curah mengalami penurunan harga sebesar -2,69% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Penurunan rata-rata harga minyak goreng curah berkisar di harga Rp200 - 800 / Kg.

**Jagung Pipilan Kering****Rp.6.814/Kg** ▲ 0,4%

Kondisi rata-rata harga jagung pipilan kering di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan sedikit kenaikan harga, dan masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 3,98%. Pada bulan April 2018 jagung pipilan kering mengalami kenaikan harga 0,64% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Fluktuasi kenaikan harga rata-rata harga jagung pipilan kering berkisar di harga Rp50 - 100 / Kg.

**Bawang Putih Bonggol****Rp. 30.883/Kg** ▲ 0,91%

Kondisi harga bawang putih (bonggol) di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, namun fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 10,74%. Pada bulan April 2018 bawang putih (bonggol) mengalami rata-rata kenaikan harga sebesar 0,91% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Fluktuasi kenaikan harga rata-rata harga bawang merah berkisar di harga Rp1.000 - 2.000 / Kg.

**Cabai Rawit Merah****Rp. 44.680/Kg** ▼ -16,06%

Kondisi rata-rata harga cabai rawit merah di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan kenaikan harga, dan fluktuasi harga masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 10,97%. Pada bulan April 2018 cabai merah keriting mengalami rata-rata penurunan harga sebesar -16,06% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Penurunan rata-rata harga cabai rawit merah berkisar di harga Rp1.000 - 4.000 / Kg.

**Daging Sapi Murni****Rp. 114.734/Kg** ▼ -2,16%

Kondisi rata-rata harga daging sapi murni di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan penurunan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 0,57%. Pada bulan April 2018 daging sapi murni mengalami penurunan harga -2,16% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018. Penurunan rata-rata harga daging sapi murni berkisar di harga Rp 500 - 1.000 / Kg.

**Tepung Terigu****Rp. 7.567/Kg** ▼ -5,61%

Kondisi rata-rata harga tepung terigu di tingkat konsumen pada 3 (tiga) minggu terakhir mengalami kecenderungan sedikit penurunan harga, namun masih bisa dibuang dalam batas wajar dengan CV (Coefisien Varians) sebesar 1,39%. Pada bulan April 2018 tepung terigu mengalami penurunan harga -5,61% jika di bandingkan dengan pada rata-rata bulan Maret 2018 dengan periode yang sama. Penurunan rata-rata harga tepung terigu berkisar di harga Rp150 - 300 / Kg. (TTS)



Perkembangan Harga Pangan Jabodetabek

Menjelang HBKN Puasa dan Idul Fitri 2018

Panel harga harian Jabodetabek merupakan pengumpulan harga eceran di 50 pasar yang tersebar di wilayah DKI Jakarta (24 pasar), Tangerang dan Tangerang Selatan (6 pasar), Depok (4 pasar), Kota/Kab Bekasi (5 Pasar), Kota/Kab Bogor (7 pasar), Kab Karawang (3 pasar) dan Kab Purwakarta (1 pasar).

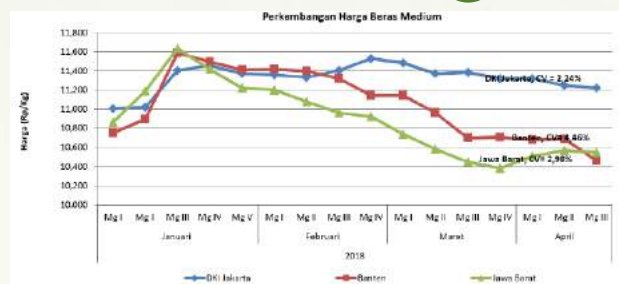
Berikut adalah perkembangan harga beberapa komoditas strategis di wilayah tersebut pada bulan April 2018.



Beras Medium

Rp10.805/kg ↓ 1,57%

Berdasarkan data Panel Harga Pangan Harian, harga rata-rata beras medium eceran di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan April 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp10.805/kg, turun 1,57% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Maret 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 3,22%. Nilai CV di bawah 5% tersebut mengindikasikan harga beras medium di wilayah tersebut relatif stabil.



Cabe Merah Keriting

Rp41.268/kg ↓ 7,00%

Harga rata-rata cabe merah keriting eceran di Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan April 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp41.268/kg, turun 7,00% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Maret 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 10,28%. Nilai CV di bawah 25% mengindikasikan harga cabe merah keriting di wilayah tersebut relatif stabil.



Bawang Merah

Rp32.374/kg ↑ 9,37%

Perkembangan harga bawang merah eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan April 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp32.374/kg, naik 9,37% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Maret 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 11,09%. Nilai CV di bawah 25% mengindikasikan harga bawang merah di wilayah tersebut relatif stabil.

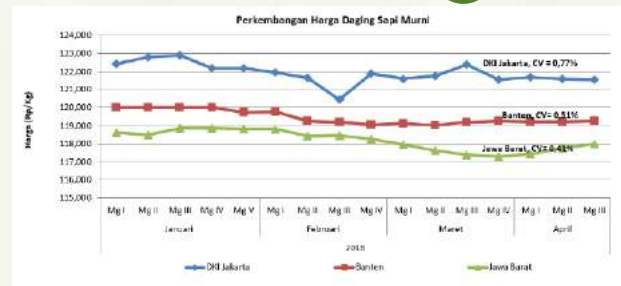




Daging Sapi Murni

Rp119.529/kg **0,03%**

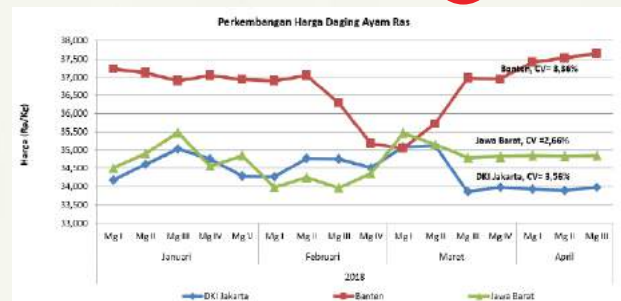
arga rata-rata daging sapi murni eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan April 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp119.529/kg, turun 0,03% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Maret 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 0,56%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga daging sapi murni di wilayah tersebut relatif stabil.



Daging Ayam Ras

Rp35.435/kg **0,53%**

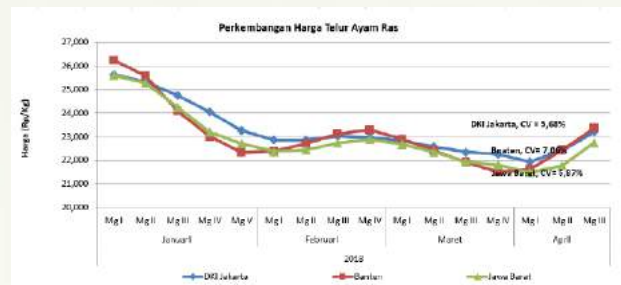
Harga rata-rata daging ayam ras eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan April 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp35.435/kg, naik 0,53% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Maret 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 3,19%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga daging ayam ras di wilayah tersebut relatif stabil.



Telur Ayam Ras

Rp22.336/kg **0,46%**

Rata-rata harga telur ayam ras eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan April 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp22.336/kg, turun 0,46% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Maret 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 6,20%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga telur ayam ras di wilayah tersebut relatif stabil.



Gula Pasir Lokal/Curah

Rp12.755/kg **0,77%**

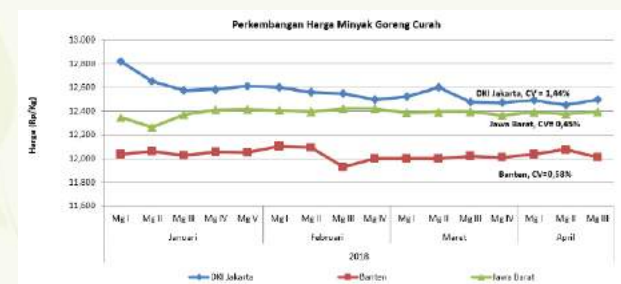
Harga rata-rata gula pasir lokal eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan April 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp12.755/kg, turun 0,77% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Maret 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 1,28%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga gula pasir lokal di wilayah tersebut relatif stabil.



Minyak Goreng Curah

Rp12.303/kg **0,06%**

Rata-rata harga minyak goreng eceran di wilayah Jakarta, Jawa Barat, dan Banten pada bulan April 2018 (sampai minggu III) sebesar Rp12.303/kg, turun 0,06% dibandingkan dengan harga rata-rata pada periode yang sama bulan Maret 2018. Koefisien Variasi (CV) sebesar 0,82%. Nilai CV di bawah 10% mengindikasikan harga minyak goreng curah di wilayah tersebut relatif stabil. (NEY)



Perkembangan Pasokan, Stok & Harga Beras

Di Pasar Induk Beras Cipinang

Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) menjadi pemasok penting kebutuhan beras Jakarta, bahkan merupakan indikator pasokan dan harga beras nasional.

Menurut Direktur Utama PT Food Station Tjipinang Jaya Arief Prasetyo Adi (foodstation.co.id, 20/4/2018), memastikan stok beras sebelum Puasa dan Idul Fitri 2018 untuk wilayah DKI Jakarta aman. Hal ini dibuktikan dengan stok yang masih di atas batas normal yaitu stok minimal yang harus ada di Food Station sekitar 30.000 ton. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil pemantauan

Harga (Rp/Kg)	Bulan Lalu	Bulan Ini	(%)
Cianjur Kepala	14,043	13,463	-4.13
Cianjur Slyp	12,531	12,248	-2.26
Setra	13,118	12,883	-1.79
Saigon Bandung	12,431	11,805	-5.04
Muncul I	12,385	10,848	-12.41
Muncul II	11,399	10,454	-8.29
Muncul III	11,045	10,224	-7.44
IR-64 I	11,423	10,506	-8.02
IR-64 II	10,355	9,511	-8.15
IR-64 III	8,949	8,548	-4.48
IR-42	13,558	12,013	-11.40

Sumber : Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) | Data sd Mg III (tgl 20 April 2018)

data harian PIBC, kondisi stok beras di PIBC pada bulan April 2018 (s.d. tanggal 19 April) sebesar 42.269 ton mengalami kenaikan 13,39% dari bulan sebelumnya (Maret 2018). Hal ini disebabkan oleh adanya pemasukan beras rata-rata per hari ke PIBC cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan pengeluaran beras dari PIBC.

Rata-rata pemasukan beras per hari Bulan Maret 2018 mencapai 3.070 ton/hari (masih diatas pemasukan normal >2.000 ton/hari) meskipun jika dibandingkan bulan sebelumnya mengalami sedikit penurunan sebesar 1,74%. Sedangkan pengeluaran beras mengalami sedikit kenaikan 2,57% dibandingkan bulan sebelumnya yaitu mencapai 2.899 ton/hari atau masih dibawah rata-rata pemasukan beras perharinya.

Pemasukan beras ke PIBC selama bulan April 2018 (s.d Tgl 19 April), didominasi dari Karawang (26,32%),

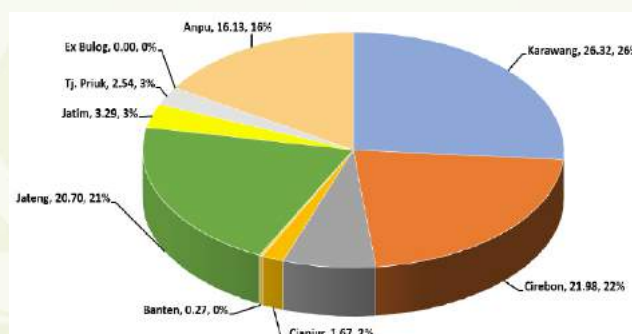


Kondisi Pasokan dan Stok | Data s.d. Mg-III (tgl 9 April 2018)

Cirebon (21,98%), Jawa Tengah (20,70%), dan antar pulau (16,13%), sedangkan dari daerah lainnya (Bandung, Cianjur, Banten, Tanjung Priuk, dan Jawa Timur) mencapai sekitar 14,88%.

Kondisi harga beras PIBC selama Bulan April 2018 (s.d tgl 20 April) menunjukkan penurunan dibandingkan bulan sebelumnya, meskipun untuk beras medium masih di atas HET Rp 9.450/kg, kecuali IR-64 III, begitu juga beras premium masih di atas HET Rp 12.800/kg, kecuali Cianjur Slyp dan Saigon Bandung. Penurunan harga beras Cianjur, Setra dan Saigon berkisar 1,79%-5,04%, begitu juga harga beras Muncul I, II dan III penurunannya berkisar 7,44%-12,41%, serta IR-64 I, II, III dan IR 42 turun 4,48%-11,40%.

Informasi harga berbagai jenis varietas beras Bulan April 2018 (s.d Minggu III) dibandingkan bulan sebelumnya menunjukkan penurunan seperti: beras Cianjur Kepala Rp 13.463/Kg turun 4,13%, Cianjur Slyp Rp 12.248/Kg turun 2,26%, Setra Rp 12.883/Kg turun 1,79%, Saigon Bandung Rp 11.805/Kg turun 5,04%, Muncul I Rp 10.848/Kg turun 12,41%, Muncul II Rp 10.454/Kg turun 8,29%, Muncul III Rp 10.224/Kg turun 7,44%, IR-64 I Rp 10.506/Kg turun 8,02%, IR 64-II Rp 9.511 /Kg turun 8,15%, IR 64-III Rp 8.548/Kg turun 4,48%, dan IR-42 Rp 12.013/Kg turun 11,40%. (AWY)





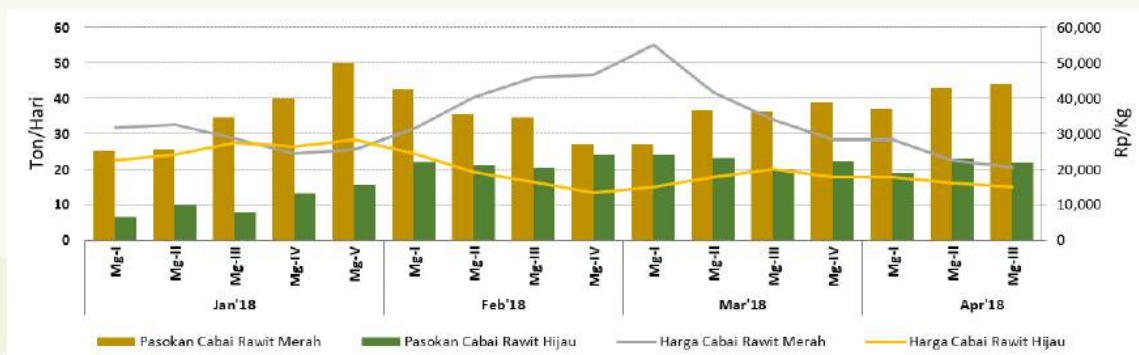
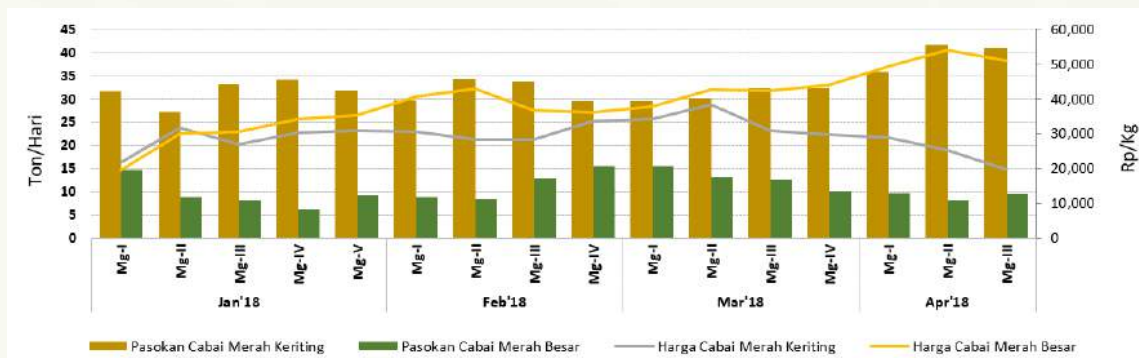
**Perkembangan
Harga dan Pasokan**

**Cabai Dan
Bawang Merah
Di Pasar Induk**

Pasar Induk Kramat Jati (PIKJ) sebagai penyangga produk pangan hortikultura di Jabodetabek seringkali menjadi acuan dalam penentuan harga di pasar-pasar wilayah Jabodetabek.

Rata-rata harga cabai tingkat grosir di Pasar Induk Kramat Jati pada minggu ke-III April 2018 senilai Rp19.800/Kg untuk Cabai Merah Keriting, Rp.50.800/ Kg untuk Cabai Merah Besar, Rp20.600/Kg untuk Cabai Rawit Merah dan Rp15.000/Kg untuk Cabai Rawit Hijau. Harga cabai merah keriting, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau pada minggu ke-III April mengalami penurunan masing-masing sebesar 35,53%, 39,16%

dan 25% dibandingkan minggu ke-III Maret sedangkan harga cabai merah besar mengalami kenaikan sebesar 20,54. Penurunan harga cabai merah keriting, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau disebabkan kenaikan pasokan masing-masing sebesar 26,99%; 21,81% dan 9,78% Sedangkan kenaikan harga cabai merah besar disebabkan penurunan pasokan sebesar 25,23%.

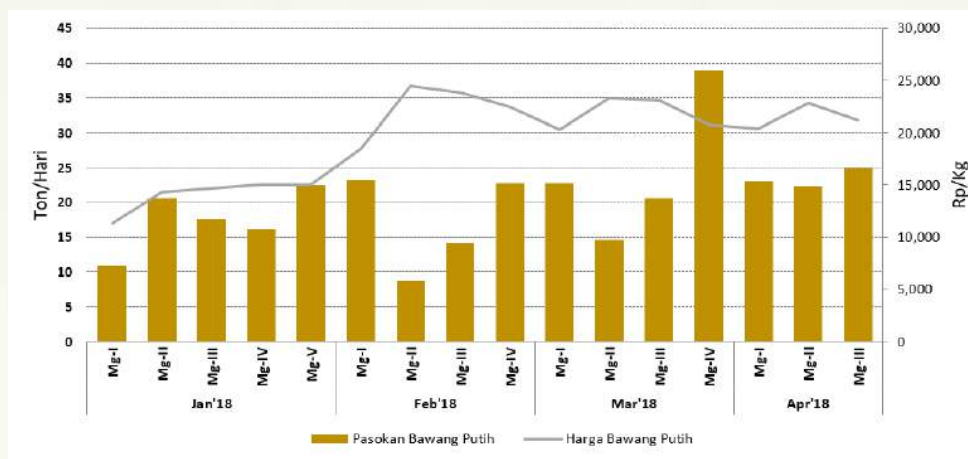
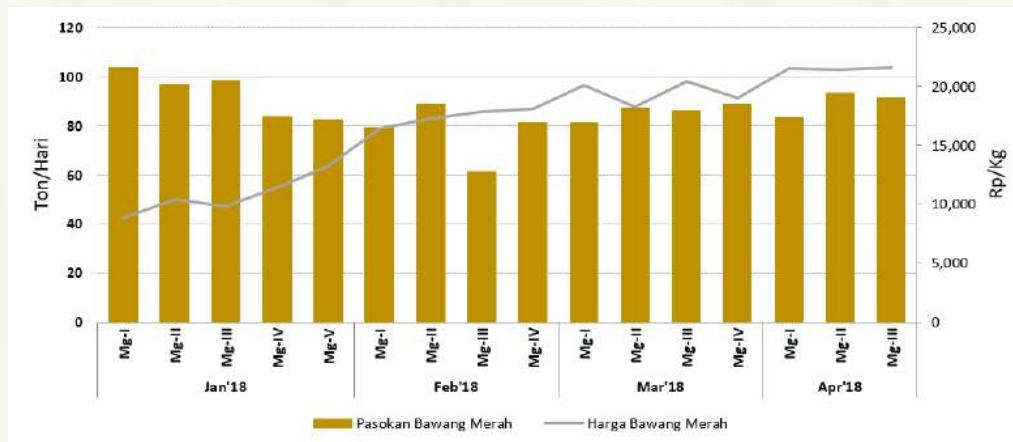


Sumber: Pasar Induk Kramat Jati diolah BKP, 2018



Rata-rata harga bawang merah tingkat grosir di PIKJ pada minggu ke-III April 2018 senilai Rp21.600/Kg. Harga bawang merah pada minggu ke-III April mengalami kenaikan dibandingkan minggu ke-III Maret sebesar 5.73%. Pasokan pada minggu ke-III April sebesar 92 ton/hari atau lebih tinggi 6,33% dibandingkan Mg ke-III Maret 2018.

Rata-rata harga bawang putih tingkat grosir di PIKJ pada minggu ke-III April 2018 senilai Rp21.200/Kg. Harga bawang putih pada minggu ke-III April mengalami penurunan dibandingkan minggu ke-III Maret sebesar 8,40%. Pasokan pada minggu ke-III April sebesar 25 ton/hari atau lebih tinggi 21,53% dibandingkan Mg ke-III Maret 2018. (DAW)



Sumber: Pasar Induk Kramat Jati diolah BKP,2018

Redaksi



Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI

Pembina

Kepala Badan Ketahanan Pangan

Pengarah

Kepala Pusat Distribusi dan Cadangan Pangan

Penanggung Jawab

Kepala Bidang Harga Pangan

Penyunting dan Redaksi

Kepala Sub Bidang Analisis Harga Konsumen; Kepala Sub Bidang Analisis Harga Produsen

Penyusun/Penulis

Deshaliman, Yanti Nurhayanti, Irnawati, Dini Nuraeni, Dianasri Widyapuri, Endang Ismaryati, Dewi Novia, Mohammad Yanto, Jayanti Wisnuwardhani, Toni Tri Susanto, Ari Wahyuningsih, Ikhtiar Pratiwi.

